

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-eksperimen yakni metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Menurut Mulyati, Yuniarti, dan Abidin (2011, hlm. 25), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004, hlm.3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dan berdasarkan subjek penelitian yang akan dianalisis. Metode ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah analisis konten berupa pengumpulan, klasifikasi, analisis atau pengolahan data, serta membuat kesimpulan atau pengolahan data, serta membuat kesimpulan atau temuan penelitian. Analisis konten atau disebut juga dengan analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif, objektif, dan sistematis dari isi komunikasi. Dengan demikian, metode ini diharapkan akan mempermudah penulis dalam menuliskan hasil-hasil temuan penelitian.

Metode penelitian kualitatif maupun deskriptif keduanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alami tanpa adanya interferensi dari sebuah eksperimen atau suatu perlakuan tertentu yang direncanakan. Metode deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antara fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan sebagainya. Penelitian dengan metode ini meliputi mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada hasil analisis data tersebut.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

USBN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan Satuan Pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar. Istilah ‘berstandar nasional’ dalam USBN dimaksudkan: (1) Soal USBN disusun berdasarkan kisi-kisi yang berlaku secara nasional. Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan Standar Isi yang diturunkan menjadi kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan; (2) Soal USBN memiliki soal dari Pusat sebanyak 20-25 persen, kecuali untuk mata pelajaran yang ditetapkan di dalam POS USBN; dan (3) USBN dilaksanakan dengan mengacu kepada Prosedur Operasional Standar (POS) USBN yang ditetapkan BSNP.

3.2.2 Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Indikator kemampuan berpikir kritis matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan mengidentifikasi asumsi yang diberikan; (2) Kemampuan merumuskan pokok-pokok permasalahan; (3) Kemampuan menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil; (4) Kemampuan mendeteksi adanya bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda; (5) Kemampuan mengungkap data/definisi/teorema dalam menyelesaikan masalah; (6) Kemampuan mengevaluasi argumen yang relevan dalam penyelesaian suatu masalah.

3.2.3 Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif dipandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang belum pernah diwujudkan. Indikator kemampuan berpikir kritis matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *fluency* (menurunkan banyak ide), (2) *flexibility* (mengubah perspektif dengan mudah), (3) *originality* (menyusun sesuatu yang baru), dan (4) *elaboration* (mengembangkan ide lain dari suatu ide).

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu soal USBN Matematika SD tahun ajaran 2018/2019. Analisis yang dilakukan adalah analisis untuk satu bundle soal USBN Matematika, sehingga kesimpulan akhir keberadaan soal kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam soal USBN.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar cocok (*Check-List*), instrumen dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan soal USBN Matematika SD tahun 2018/2019. Daftar cocok meliputi indikator kemampuan berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Instrumen ini merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Sari (2017) yang meliputi 3 kategori yaitu kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah, namun pada penelitian ini penulis menganalisis kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. Soal dianalisis perbutir, jika terpenuhi salah satu indikator maka pada tabel dapat dicentang, jika tidak memenuhi semua indikator tabel tidak perlu dicentang. Kategori yang digunakan sebagai pedoman disusun berdasarkan kajian teori yang telah dikumpulkan. Daftar cocok dibuat berdasarkan masing-masing yang dianalisis yaitu:

- 1) Kemampuan berpikir kritis
- 2) Kemampuan berpikir kreatif

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada Teknik ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dari tiga sumber yang berbeda. Tujuannya yaitu agar data diperoleh kebenaran tingkat tinggi dari berbagai sudut pandang. Narasumber yang pertama merupakan penulis sendiri, narasumber kedua yaitu dosen pendidikan matematika, dan narasumber yang ketiga yaitu guru SD. Tujuan dari Teknik pengumpulan data non-tes adalah untuk mendapatkan data primer hasil analisis narasumber, yang selanjutnya direduksi penulis dalam mengambil suatu simpulan keputusan dalam penentuan soal yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif jenis analisis isi atau dokumen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan butir soal USBN Matematika tingkat SD yang termasuk dalam soal kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini akan menjawab apakah terdapat butir soal kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta persentasenya dalam soal USBN Matematika SD tahun 2018/2019. Cara menghitung persentase keberadaan soal kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{Ki}{Total\ Soal} \times 100\ %$$

Sumber: Ali (2013 hlm. 201)

Keterangan:

- K : Persentase indikator dari masing-masing kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam soal USBN Matematika tahun 2018/2019.
- Ki : Banyaknya butir soal hasil analisis dari indikator masing-masing kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam USBN Matematika tahun 2018/2019.

Setelah didapatkan hasil perhitungan dengan masing-masing kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif dituliskan dalam tabel persentase.

- 2) Mendeskripsikan soal kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif yang terdapat pada butir soal

Setelah di dapatkan persentase masing-masing indikator dan jumlah soal kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif, langkah selanjutnya kemudian mendeskripsikan soal berpikir kritis dan berpikir kreatif pada butir soal.

3.7 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		2019		2020					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Persiapan									
1.	Penyusunan proposal	✓	✓						
2.	Seminar Proposal			✓					
3.	Perbaikan proposal			✓					
4.	Perizinan dan teknik penelitian			✓					
5.	Penyusunan instrumen				✓				
Pelaksanaan									
6.	Analisis Soal USBN				✓				
Laporan									
7.	Pengumpulan data				✓	✓	✓		
8.	Pengolahan data				✓	✓	✓		
9.	Penulisan laporan				✓	✓	✓	✓	✓
10.	Penyerahan laporan								✓